

# Kajian Tentang Mata Pelajaran IPS dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.

Didik Tri Setiyoko\*, Eva Banowati, AT. Sugeng Priyanto, Arif Purnomo, Eko Handoyo

Program Doktorat Pendidikan IPS, Universitas Negeri Semarang. Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia  
\*Corresponding Author: [trisetiyokoumus@students.unnes.ac.id](mailto:trisetiyokoumus@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Tulisan ini ialah hasil analisis tentang pentingnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial/IPS di jenjang pendidikan, khususnya di pendidikan dasar (SD). Dari sejarah perjalanan bangsa Indonesia bahwa pendidikan IPS menjadi mata pelajaran yang dibutuhkan untuk masyarakat terutama bagi peserta didik agar menjadi generasi yang lebih peka terhadap lingkungan sosial masyarakat dan mampu mengatasi persoalan-persoalan pada dirinya sendiri ataupun persoalan yang ada di lingkungannya. Metode Penelitian ini menggunakan Metode Literature Review dengan cara menelusuri secara kritis berbagai banyak referensi dalam memperoleh data yang faktual dan akurat untuk menggambarkan pokok pembahasan. Hasil pembahasan tulisan ini yaitu, pelajaran IPS dapat diambil secara individu atau paralel dengan pelajaran lain. Banyak sekali yang menganggap bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran kurang penting serta sulit untuk diterima oleh masyarakat, padahal kita sadari bahwa pelajaran IPS merupakan suatu pelajaran yang mampu membuat kita menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan menjadikan individu yang mampu dalam memecahkan permasalahan sosial berguna untuk dirinya dalam mewujudkan masyarakat yang mampu mengambil keputusan yang cerdas dan rasional sesuai dengan nilai dan norma yang ditetapkan, seperti tujuan pembelajaran IPS itu sendiri, yaitu sebagai warga masyarakat yang di dalamnya terdapat keragaman budaya. Disini juga peran guru dalam pendidikan IPS sangat penting untuk menjadi pemandu atau pemimpin dalam mengoptimalkan pembelajaran demi terciptanya peserta didik yang berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

**Kata Kunci :** IPS; Profil Pelajar Pancasila; Sekolah Dasar

**Abstract.** This paper is the result of an analysis of the importance of learning Social Sciences / Social Sciences at the education level, especially in basic education (SD). From the history of the journey of the Indonesian nation that social studies education has become a subject needed for society, especially for students to become a generation that is more sensitive to the social environment of the community and is able to overcome problems in themselves or problems in their environment. This research method uses the Literature Review Method by critically tracing various references in obtaining factual and accurate data to describe the subject matter. The result of the discussion of this paper is that social studies lessons can be taken individually or in parallel with other lessons. There are so many who consider that social studies learning is less important learning and difficult to be accepted by society, even though we realize that social studies lessons are a lesson that can make us a responsible person and make individuals who are able to solve social problems useful for themselves in realizing a society that is able to make intelligent and rational decisions in accordance with established values and norms, such as the purpose of social studies learning itself, namely as citizens of a community in which there is cultural diversity. Here also the role of teachers in social studies education is very important to be a guide or leader in optimizing learning for the creation of students with character based on Pancasila values.

**Keywords:** Social Studies; Pancasila Student Profile; Elementary School

**How to Cite** Setiyoko, D. T., Banowati, E., Priyanto, A. S., & Purnomo, A., Handoyo, E. (2023). Kajian Tentang Mata Pelajaran IPS dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 207-210.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS bertujuan supaya siswa dapat peka terhadap masalah yg timbul dalam diri dan lingkungan sosialnya, mempunyai perilaku dan mental yang positif pada kesenjangan yang timbul, serta mampu menghadapi masalah yang timbul dengan cekatan untuk menangani masalah yang timbul dalam suatu masyarakat, lingkungan, keluarga, atau pada dirinya sendiri.

Dalam ilmu-ilmu sosial diharapkan agar bisa menciptakan warga negara yang relektif, terampil dan peduli. Reflektif di sini adalah

seseorang yang memiliki pola berpikir yang bermakna atau didasarkan pada tujuan serta dapat memecahkan tiap persoalan dilandasi dengan Nilai dan Moral yang telah terbentuk pada dirinya dan lingkungan. Berkualitas di sini juga bisa kita artikan dengan seseorang yang mampu mengambil segala ketentuan di dalam memecahkan suatu persoalan yang ada. Sedangkan peduli adalah seseorang yang mampu atau sanggup dalam kehidupan sosial dalam melakukan hak dan kewajiban yang ada di masyarakat. Dapat disimpulkan tujuan IPS sendiri adalah menyediakan siswa sebagai

penduduk negara yg sukses pada kehidupan bermasyarakat yang demokratis.

Pembelajaran IPS yang merupakan implementasi dari pendidikan IPS di sekolah harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan IPS itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS harus diajarkan oleh guru-guru yang mumpuni dalam bidang IPS, yakni berlatar belakang pendidikan IPS, bukan dari disiplin ilmu lain. Seperti yang dijelaskan oleh Suyono dan Harianto (2013: 2)

Menurut Asmaroini (2017) Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa atau pedoman bangsa merumuskan bahwa segala aktivitas kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama : beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan *literature review*. Panduan literatur dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal relevan baik berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris dengan topik Pendidikan IPS dalam penguatan profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Diterbitkan di jurnal nasional dan internasional bereputasi, dipublikasikan 20 tahun terakhir yakni tahun 2003-2023 dan setting penelitian di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil proses pencarian penulis jurnal penelitian bereputasi terdapat 8 artikel jurnal yang dianggap mewakili panduan literatur yang digunakan penulis mengenai tema Pendidikan IPS, penguatan profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.

Pembelajaran IPS tidak diajarkan secara

terpadu sepenuhnya dikatakan oleh Pramono (2013: 6) dalam bukunya *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, bahwa dalam praktiknya, konsep pengajaran IPS secara terpadu belum dapat dilaksanakan secara optimal, kecuali pada jenjang Sekolah Dasar.

Sesuai dengan perkembangan zaman serta inovasi yang berkembang pada saat ini penerapan profil pelajar Pancasila dapat di terapkan melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar guna memperkuat karakter bangsa untuk mewujudkan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Aman, (2011:13) pendidikan di sekolah dasar, pengetahuan tentang masa lampau mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Melalui pembelajaran IPS yang inovatif membantu peserta didik di Sekolah Dasar lebih mudah memahami nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa masa lampau, dimana nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan enam karakter atau kompetensi Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Pembelajaran IPS terutama yang berkaitan dengan masa lampau yang tidak terpaku pada buku teks dapat meningkatkan pemahaman mengenai suatu peristiwa sejarah. Menurut Kurniawati, (2021).

Tantangan dunia pendidikan saat ini adalah pergeseran nilai dimana wajah dunia pendidikan mengalami perubahan, hakekat pendidikan mengalami pergeseran yang cenderung mengedepankan nilai komersialisasi sehingga memunculkan beberapa permasalahan dalam dunia Pendidikan (I W Sumandya et al., 2021) sehingga pendidikan IPS di Sekolah Dasar dapat memberikan peran fundamental dalam membentuk karakter bangsa dan warga negara yang baik.

**Tabel 1. Kajian Tentang Literasi Jurnal Nasional Bereputasi**

<b>Penulis (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Temuan utama</b>
Akiko Suhana dan Krisma Widi Wardani (2022)	Pengembangan Media Diorama Berbasis Audiovisual untuk Meningkatkan Dimensi Bergotong Royong pada Pembelajaran IPS Materi Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar	<i>Research and development</i>	Dalam implementasi pembelajaran berbasis audio visual menarik perhatian peserta didik sehingga memberikan gambaran nyata akan pentingnya bergotong royong sebagai implementasi dari Profil Pelajar Pancasila. Pengembangan media diorama berbasis audiovisual juga sebagai solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan media pada pembelajaran IPS
Ni Luh Putu Tejawati, dkk. (2022)	Pemanfaatan Video Puputan Margarana Dalam Pembelajaran IPS Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik di SD Negeri 3 Tonja Denpasar	Kualitatif	Penayangan video tentang Puputan Margarana yang sarat dengan nilai-nilai religius, berkebhinekaan, gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif dapat memperkuat Profil pelajar Pancasila serta sebagai salah satu sarana untuk memperkuat karakter pada peserta didik
Maria Muslichah, dkk. (2021)	Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang	Kualitatif	Dengan video pembelajaran, peserta didik dapat belajar melalui pembelajaran jarak jauh dan memahami tentang profil pelajar Pancasila
Alif Okta Nabila dkk (2022)	Elemen Berkebhinekaan Global Pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman di Negeriku.	Kualitatif	Terdapat temuan nilai berkebhinekaan global pada materi dan kegiatan belajar siswa dalam buku siswa tematik kelas iv tema 7 “indahya keragaman di Negeriku” subtema 1 “keragaman suku bangsa di Negeriku”
Wann Nurdiana Sari (2023)	Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Pembelajaran IPS pada kurikulum merdeka digabungkan dengan pembelajaran IPA yang sekarang menjadi IPAS. Pendidikan karakter pada pembelajaran IPS pada kurikulum merdeka belajar ini dapat dilakukan dengan hal yang sederhana yaitu menjadikan Guru sebagai teladan yang baik.
Jamaludin dkk (2022)	Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar	Kualitatif	Nilai profil Pelajar Pancasila diterapkan melalui kegiatan gotong royong, kegiatan literasi dan numerasi, pesantren kilat dan bimbingan agama, upacara Bendera dan Silaturahmi budaya sekolah yang sangat relevan di tingkat Sekolah Dasar
Ai Nurul Nurohmah dkk (2023)	Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka dengan Pendidikan Abad 21 pada Pembelajaran IPS di SD	Kualitatif	Pembelajaran IPS pada kurikulum merdeka ini sesuai dengan pembelajaran abad 21 karena dapat membentuk profil Pelajar Pancasila.
Yusuf Falaq (2023)	Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah	Kualitatif	kajian tentang penguatan pendidikan karakter dalam skema pelajar Pancasila di madrasah ibtidaiyah, kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan skema pelajar Pancasila, kajian tentang assessment penguatan pendidikan karakter dalam skema pelajar Pancasila

## SIMPULAN

Pelajaran IPS sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena mereka perlu mengenal masyarakat dan lingkungan sekitarnya dalam mengenal tersebut mereka bisa belajar melalui media yang sedang pesat digunakan sekarang yaitu Media elektronik seperti *Hand Phone*, laptop. Ada pula media cetak seperti koran, majalah. Selain itu kita bisa melihat secara langsung melalui pengalaman hidup. Peran guru dalam pendidikan IPS sangat penting untuk menjadi pemandu atau pemimpin dalam mengoptimalkan pembelajaran demi terciptanya peserta didik yang berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila

## REFERENSI

- Aman. (2011). Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50-64.
- Falaq, Y. (2022, August). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Skema Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah. In *ICIE: International Conference on Islamic Education* (Vol. 2, pp. 367-380).
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- Kurniawati, K., Djunaidi, D., Rahman, A., & Ayesma, P. (2021). Literasi Sejarah Melalui Bedah Dan Diskusi Film Sejarah. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1), 19-29.
- Muslichah, M., Mahardhani, A. J., Azzahra, A. F. N., Safitri, D. E. C., Hardiansyah, H., Amala, I. A., & Nabila, S. N. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang. *Jurnal Kiprah*, 9(2), 90-99.
- Nabila, A. O., & Wulandari, M. D. (2022). Elemen Berkebhinnekaan Global Pada Buku Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 788-797.
- Nurohmah, A. N., Kartini, D., & Rustini, T. (2023). Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka Dengan Pendidikan Abad 21 Pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 24-35.
- Pramono, S. E. (2013). *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya.
- Sari, W. N., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 954-960.
- Suhana, A., & Wardani, K. W. (2022). Pengembangan Media Diorama Berbasis Audiovisual untuk Meningkatkan Dimensi Bergotong Royong pada Pembelajaran IPS Materi Tindakan Heroik Mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5289-5295.
- Sumandya, I. W., Handayani, I., & Sukendra, I. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Video Pembelajaran Matematika Melalui Media Sosial Telegram di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Mahadi*, 1(2), 39-47.
- Suyono, H. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tejawati, N. L. P., Alit, D. M., Purnawati, D. M. O. O., & Kristina, N. L. W. (2022). Pemanfaatan Video Puputan Margarana Dalam Pembelajaran IPS untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik di SD Negeri 3 Tonja Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 3(1), 217-225.